

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan berkumur seduhan air teh hijau dengan teh hitam terhadap indeks kebersihan gigi dan mulut pada siswa DTA Al-Adzkar Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Indeks kebersihan gigi dan mulut pada siswa DTA Al- Adzkar di Kota Bandung sebelum dan sesudah berkumur dengan seduhan air teh hijau adalah 44,5 dan 29,1
2. Berkumur seduhan air teh hijau berpengaruh terhadap Indeks kebersihan gigi dan mulut siswa DTA Al- Adzkar Kota Bandung. (T-hitung $16,4 \geq T\text{-tabel } 1,73$)
3. Indeks kebersihan gigi dan mulut pada siswa DTA Al- Adzkar di Kota Bandung sebelum dan sesudah berkumur dengan seduhan air teh hijau adalah 41,6 dan 25,8
4. Berkumur seduhan air teh hitam berpengaruh terhadap Indeks kebersihan gigi dan mulut siswa DTA Al- Adzkar Kota Bandung. (T-hitung $16,8 \geq T\text{-tabel } 1,73$)
5. Tidak ada pengaruh berkumur seduhan air teh hijau dengan berkumur seduhan air teh hitam terhadap Indeks kebersihan gigi dan mulut pada siswa DTA Al- Adzkar Kota Bandung (T-hitung $0,285 \leq T\text{-tabel } 1,685$).

B. Saran

Saran Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan hal-hal berikut ini:

1. Kepada santri DTA Al-Adzkar, dianjurkan untuk tetap menggunakan larutan teh hijau dan teh hitam sebagai bahan berkumur-kumur karena berdasarkan hasil penelitian dan tinjauan teori telah terbukti kedua teh tersebut mempunyai khasiat yang sama yaitu mengurangi pembentukan dan menekan pertumbuhan plak.
2. Berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti agar kiranya perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai kandungan katekin pada ekstrak teh hijau dan teh hitam dalam menurunkan indeks kebersihan gigi dan mulut dalam penggunaan jangka waktu yang lama, serta efek lain terhadap kesehatan gigi dan mulut.
3. Untuk santri DTA Al-Adzkar diharapkan setelah istirahat sebelum masuk kelas agar berkumur seduhan air teh hijau atau teh hitam terlebih dahulu agar mengurangi pembentukan dan menekan pertumbuhan plak.